

PERANCANGAN SPORT CENTER TYPE B DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Muhammad Anas Rifa'i¹

Yayuk Sri Rahayu²

M. Mukhdif Al Aghoni³

Fakultas Teknik, Universitas Islam Darul `Ulum Lamongan^{1,2,3}

ABSTRAK

Berdasarkan tinjauan lapangan beberapa daerah sangat terbatas fasilitas Olahraga yang memadai dari segi jumlah dan fasilitas yang kurang memadai. Masyarakat Lamongan membutuhkan wadah yang ideal untuk melakukan olahraga sebagai kegiatan jasmani untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan suatu sport center sebagai pusat kegiatan keolahragaan bagi Masyarakat Kab. Lamongan . Untuk mendapatkan konsep yang ideal, maka dilakukan survei lokasi dan studi literatur tentang tempat olahraga dengan tema arsitektur modern atau studi kasus dengan bangunan sejenis di beberapa tempat. Hasil desain telah dilaksanakan dengan menghasilkan gambar desain , menerapkan konsep modern yang dapat menampilkan aplikasi modern dan masa kini pada bangunan. Lamongan Sport Center Type (B) ini memiliki 3 massa Bangunan yaitu gedung Sport Center,Tempat Ibadah (Masjid), & Food Court. Untuk fasilitas olahraga terdapat 5 macam lapangan olahraga yaitu : Futsal,Bola Voli,Tenis,Basket, & Badminton.

Kata Kunci: Perancangan, Sport Center Type, Arsitektur Modern.

ABSTRACT

Based on field surveys, some areas are very limited in terms of adequate sports facilities in terms of number and inadequate facilities. The people of Lamongan need an ideal place to do sports as a physical activity to maintain health and fitness. Therefore, it is necessary to plan a sports center as a center for sports activities for the people of Lamongan Regency. To get the ideal concept, a location survey and literature study about sports venues with the theme of modern architecture or case studies with similar buildings in several places were carried out. The design results have been implemented by producing design drawings, applying modern concepts that can display modern and current applications in buildings. Lamongan Sport Center Type (B) has 3 buildings, namely the Sport Center building, the Place of Worship (Mosque), & the Food Court. For sports facilities there are 5 types of sports courts, namely: Futsal, Volleyball, Tennis, Basketball, & Badminton.

Keywords: Design, Sport Center Type, Modern Architecture.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dengan tujuan untuk melakukan prestasi. Dengan melakukan olahraga secara rutin maka resiko terkena penyakit jenis apapun bisa diminimalisir. Begitu juga bahwa olahraga bisa meningkatkan performa lahir dan batin sehingga hidup bisa menjadi lebih seimbang. Olahraga yaitu suatu aktifitas yang mengasah pada mempuan fisik maupuk otak. Olahraga dapat dikaitkan dengan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.

Dengan adanya Gedung Sport Center adalah fsebagai asilitas yang sangat penting bagi suatu institusi, baik itu sekolah, universitas, masyarakat, maupun komunitas. Gedung Sport Center sering digunakan sebagai tempat latihan dan pertandingan maupun kegiatan event yang diadakan Masyarakat dan pemerintahan setempat, serta Dalam konteks jurusan arsitektur, Gedung Sport Center dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti dan di implementasikan. Dalam melakukan Perancangan Gedung Sport Center, sejumlah faktor harus diperhatikan, seperti luas bangunan, jenis yang akan dilakukan di dalamnya, kebutuhan ruang, serta aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub, Masyarakat maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktivitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, kebugaran fisik sekaligus rekreasi karenanya, dalam kekurangan hal itu muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan tersebut, dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk Sports Center yang berstandar nasional.

Selain itu, aspek estetika juga penting dalam pembuatan perancangan Gedung Sport Center. Desain yang menarik dan fungsional dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi para pengguna Gedung Sport Center tersebut. Penggunaan material yang tepat dan pencahayaan yang baik juga harus dipertimbangkan dalam merancang Gedung Sport Center tersebut. Dengan melakukan suatu rencana perancangan Gedung Sport Center, diharapkan dapat menciptakan fasilitas bagi orang-orang yang mempunyai hobi dalam olahraga Bola Voli yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan para penggunanya. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi peluang bagi para atlet untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan yang nyata.

KAJIAN TEORI

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa tinjauan studi yang digunakan untuk landasan teori serta pembanding dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan dalam penelitian ini akan membandingkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini, penelitian yang didajikan acuan terkait dengan kurangnya fasilitas olahraga di Kab. Lamongan. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian berupa web di internet dan berita.

Seperti halnya berita dari Bupati Lamongan Yuronur Efendi menegaskan, kondisi Lamongan semakin membaik. Predikat baik dapat dilihat ragam indeks yang terus meningkat, mulai dari capaian indeks Pembangunan manusia (IPM) yakni 74,02% yang mana terdapat indikator infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan didalamnya. "infrastruktur masih kita jadikan prioritas di Lamongan. Karena dengan pembangunan infrastruktur akan memberikan fasilitas layak untuk Masyarakat kita. Sehingga kesejahteraan Masyarakat dapat kita berikan," tutur Bupati yang akrab disapa Pak Yes dikutip kantor Berita RMOL Jatim, Jumat (31/3/2022). Dan bahwasannya dengan adanya perencanaan Gedung Sport Center Type (B) di Kab. Lamongan ini bisa masuk ke dalam pengembangan ifrastruktur Kab. Lamongan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, gambaran, atau pun ide yang mampu menunjang proses perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis, konsep dan desain.

Terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam pengembangan ide gagasan. Dalam Perancangan Gedung Sport Center Type (B) Kab. Lamongan ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang berisi tentang penjelasan atas fenomena-fenomena yang terjadi dan sedang ramai di masyarakat. Setiap tahapnya dimulai dari menjelaskan tentang fakta-fakta yang ada di masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah analisis disertai studi literatur yang mendukung teori-teori yang sudah ada.

Proses pengumpulan merupakan tahapan dalam pencarian data-data pendukung tentang tema ataupun objek agar mempermudah proses perancangan. Pada proses ini terdapat dua kategori pengumpulan data primer ataupun data sekunder. Adapun penjelasan tentang kategori pengumpulan data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, Adapun

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut: Literatur dan Jurnal mengenai tema dan objek rancangan, untuk mengumpulkan data yang relavan dengan perancangan *Sport Center* di Kabupaten Lamongan Dengan Pendekatan Arsitektur Modern, sehingga akan memperoleh informasi dan data untuk menjadikan acuan merancang objek dan tema rancangan.

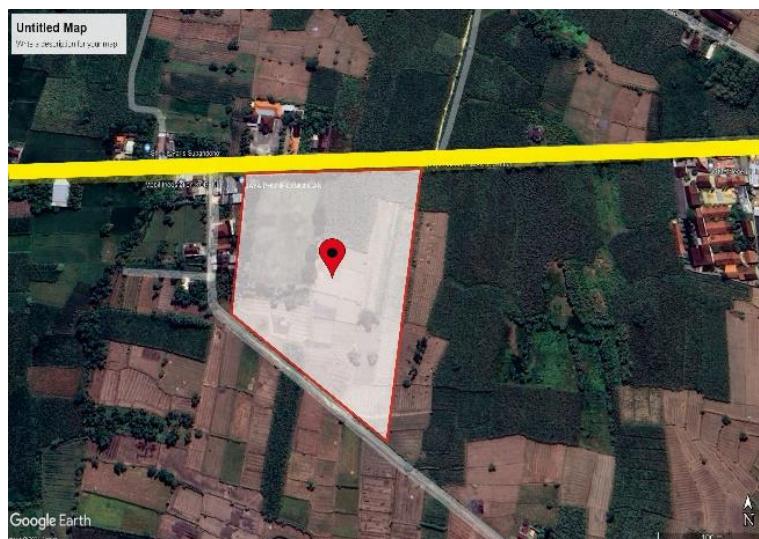
2. Data Skunder

Menurut Hasan (2002) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

Literatur dan Jurnal mengenai tema dan objek rancangan, untuk mengumpulkan data yang relavan dengan perancangan *Gedung Sport Center* di Kabupaten Lamongan Dengan Pendekatan Arsitektur Modern, sehingga akan memperoleh informasi dan data untuk menjadikan acuan merancang objek dan tema rancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi tapak pada perancangan *Gedung Sport Center* di Kabupaten Lamongan ini dipilih karena lokasi yang strategis karena lokasi yang kurang memiliki fasilitas maksimal untuk kegiatan olahraga yaitu tempatnya berada di Desa Mantub Kec Mantub, Kab Lamongan, Jawa Timur. Lokasi ini menghubungkan Jalan Raya Lamongan – Gresik,dan Lamongan – Mojokerto.



Gambar 1. Lokasi Tapak

Kawasan Sport Center ini irancang dengan pendekatan arsitektur Modern agar terkesan tidak membosankan, yang mana bangunan tersebut berbentuk simple dan tidak banyak gaya dan runag yang di rancang tersebut harus sesuai dengan fungsinya dan tidak banyak memakai ornament dan banyak kaca pencahayaan.



Gambar 2. Kawasan Sport Center

KESIMPULAN

Sport Center yang berada di berada di Desa Mantub Kec Mantub, Kab Lamongan, Jawa Timur. Lokasi ini menghubungkan Jalan Raya Lamongan – Gresik,dan Lamongan – Mojokerto. tipe B berskala Regional. Pada siteplan terdiri dari bangunan utama, ruang parkir, bangunan service, jalan dan taman. Bangunan utama terdiri dari 6 massa dan 5 lapangan . yang mana dalam kawasan tersebut terdapat Tempat Ibadah (Masjid) dan Food Coud. Filosofi bentuk dari Asbak putung roko dan fasat Spost center berbentuk Gapura Tugu Kabupaten Lamongan. Material fasade umumnya menggunakan ACP dan Kaca Jenis Spider. Untuk struktur rangka menggunakan balok beton dan rangka atap menggunakan rangka baja. Pada bangunan dapat di lihat ciri arsitektur Modern yaitu pada bentuk bangunan dengan desain bentuk yang unik dan tidak munggunakan banyak ornament kemudian menggunakan material Kaca jenis Spider untuk pencahayaan seluruh ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, MH., Qahar, DA., Danianto, E., Perancangan pusat kebugaran dengan tema arsitektur metafora di babat. DEARSIP vol 2 no 1 2022.
- Anshorullah, JA., Daniyanto, E., Sharvina, AN. Perancangan Gedung Olahraga Kemanren Dengan Tema Green Architecture. *Dearsip : Journal Of Architecture And Civil*, 2(2), 80-85. 2022.
- Harris, 1993, High Tech, Dictionary of Architecture and Construction.
- Nugroho, S. (2019). “Guide to Modern Architecture ” arsitektur modern Industri Olahraga.
- Nurul Nabilah, Muhammad Koderi. PERANCANGAN GEDUNG AUDITORIUM UNIVERSITAS ISLAM DARUL ‘ULUM LAMONGAN (DEARSIP: Journal Of Architecture And Civil 3 (01), 19-24) 2023.
- Pangestu, Y. A., & Wastuty, P. W. (2021). Pusat Olahraga Bola Voli Tanah Bumbu. *Lanting Journal Of Architecture*, 10(2), 145-159.
- Prasasti G. D. (2019). Riset 33 Persen Remaja Indonesia Lakukan Hubungan Seks Penetrasi Departemen Pekerjaan Umum (1991), “Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga”, Bandung, Yayasan LPMB.
- ROHMATULLAH, ALVIAN, Eko Daniyanto; Ainun Nurin Sharvina. (2022). Perancangan Islamic Center Di Paciran Dengan Tema Arsitektur Modern. *Dearsip ([Vol 2 No 2 \(2022\)](#): November 2022)* 2022.
- Soedjatmiko. (2017). Manajemen Olahraga Prinsip-prinsip Praktis.